

PROJEK PERSAMAAN MODEL STRUKTURAL

**PENGUNAAN *STRUCTURAL EQUATION MODELING* (SEM) DALAM
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN
KRIMINALITAS DI PROVINSI ACEH TAHUN 2023**

SULISTIA FAHRI

(PREVIEW PROJECT)

**PROGRAM STUDI STATISTIKA JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SYIAH KUALA, BANDA ACEH
2023**

DATA DAN VARIABEL PENELITIAN

1.1 DATA PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (Badan Pusat Statistika) Aceh atau bersumber dari data provinsi Aceh dalam angka tahun 2023. Adapun tampilan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data penelitian

Kabupaten / kota	Kriminal		Kepadatan penduduk				Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (X2)	Kemiskinan		IPM			
	Y ₁	Y ₂	X ₀	X ₁	X ₂	X ₃		X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉
Simeulue	0.009	0.010	0.018	1.18	0.006	1.05	0.043	2.73	0.65	0.042	14.08	9.73	0.032
Aceh Singkil	0.014	0.018	0.024	1.84	0.007	1.02	0.038	3.18	0.74	0.043	14.34	8.69	0.039
Aceh Selatan	0.031	0.035	0.044	1.16	0.008	1.01	0.041	1.31	0.23	0.041	14.69	8.89	0.036
Aceh Tenggara	0.055	0.046	0.042	1.83	0.007	1.01	0.045	1.92	0.44	0.043	14.26	9.92	0.036
Aceh Timur	0.070	0.078	0.080	1.34	0.009	1.01	0.039	2.78	0.67	0.044	13.06	8.32	0.040
Aceh Tengah	0.079	0.070	0.041	1.79	0.006	1.03	0.051	2.41	0.59	0.044	14.61	9.87	0.048
Aceh Barat	0.033	0.033	0.038	1.12	0.009	1.02	0.039	2.22	0.45	0.043	14.63	9.87	0.043
Aceh Besar	0.070	0.060	0.077	1.2	0.017	1.02	0.044	2.09	0.58	0.044	14.75	10.35	0.043
Pidie	0.051	0.059	0.082	1.15	0.018	0.98	0.044	3.1	0.75	0.043	14.49	9.02	0.045
Bireuen	0.064	0.075	0.082	0.92	0.029	0.97	0.043	2.08	0.53	0.045	14.86	9.31	0.041
Aceh Utara	0.138	0.121	0.114	1.06	0.024	1	0.038	2.48	0.57	0.044	14.73	8.73	0.038
Aceh Barat Daya	0.026	0.025	0.029	1.54	0.013	1.02	0.040	1.69	0.3	0.041	13.66	8.68	0.038
Gayo Lues	0.015	0.013	0.019	1.97	0.002	1.01	0.053	2.67	0.63	0.042	14.08	8.41	0.040
Aceh Tamiang	0.079	0.084	0.056	1.32	0.019	1.03	0.044	1.8	0.39	0.044	13.96	9.04	0.038
Nagan Raya	0.035	0.032	0.032	1.62	0.006	1.02	0.045	3.06	0.76	0.044	14.16	8.95	0.037
Aceh Jaya	0.011	0.014	0.018	1.67	0.003	1.03	0.046	1.61	0.3	0.043	14.01	8.72	0.044
Bener Meriah	0.051	0.051	0.031	2.47	0.014	1.03	0.053	3.54	1.09	0.044	13.71	10.01	0.050
Pidie Jaya	0.023	0.023	0.030	1.5	0.019	0.99	0.039	2.66	0.56	0.045	14.98	9.53	0.047
Banda Aceh	0.042	0.045	0.048	1.01	0.520	1.02	0.039	1.52	0.48	0.046	17.81	13.03	0.075
Sabang	0.008	0.010	0.008	2.63	0.035	1.02	0.045	3.3	1.08	0.045	14.4	11.19	0.051
Langsa	0.053	0.045	0.036	1.95	0.091	1.01	0.043	2.17	0.6	0.044	15.64	11.14	0.054
Lhokseumawe	0.030	0.042	0.035	0.76	0.131	0.99	0.043	1.33	0.26	0.046	15.27	11.12	0.051
Subulussalam	0.014	0.013	0.018	2.66	0.008	1.03	0.045	2.45	0.5	0.041	14.81	8.22	0.034

Sumber: [Provinsi Aceh Dalam Angka 2023](#)

1.2 VARIABEL PENELITIAN

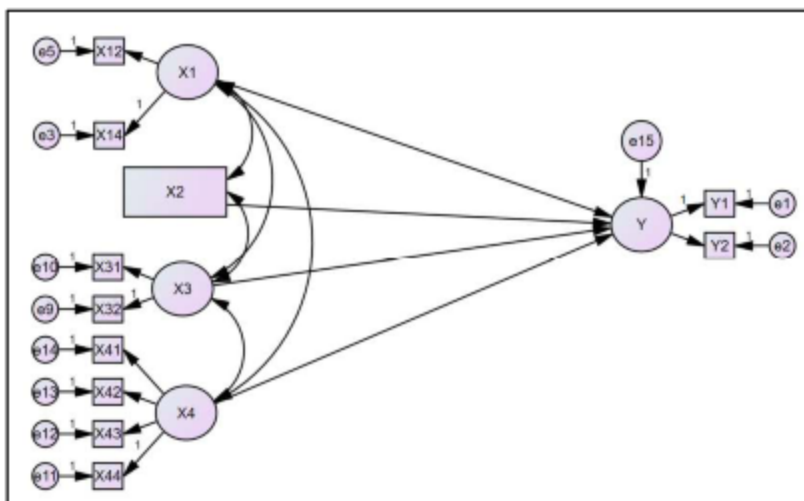
Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 1 variabel laten endogen dan 4 variabel eksogen. Variabel laten endogen berupa kriminalitas dan variabel laten eksogen berupa Jumlah kepadatan penduduk, jumlah pengangguran, jumlah penduduk miskin, jumlah industri, dan IPM. Rincian variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Rincian variabel penelitian

Variabel Laten	Variabel Indikator		Satuan
Kriminalitas η_1	Y ₁	Persentase kasus perselisihan dan pertengkaran terus menerus	%
	Y ₂	Persentase kasus pemaksaan, perselisihan ekonomi dan lain-lain	%
Kepadatan penduduk ξ_1	X ₁₁	Persentase laju pertumbuhan penduduk	%
	X ₁₂	Rasio jenis kelamin	%
ξ_2 (X ₂)		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%
Kemiskinan ξ_3	X ₃₁	Indeks Kedalaman Kemiskinan	%
	X ₃₂	Indeks Keparahan Kemiskinan	%
IPM ξ_4	X ₄₁	Umur Harapan Hidup	Tahun
	X ₄₂	Harapan Lama Sekolah	Tahun
	X ₄₃	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun
	X ₄₄	Pengeluaran Per Kapita	%

HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 KONVERSI DIAGRAM JALUR MENGGUNAKAN AMOS



Gambar 2.1 Diagram *path* penelitian

Interpretasi:

Berdasarkan *path* diagram di atas, dapat diketahui bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 yaitu Kepadatan Penduduk, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia merupakan variabel eksogen yang akan dilakukan pengujian untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel endogen (Y) yaitu Kriminalitas. Variabel Y memiliki 2 variabel manifest atau disebut juga dengan variabel indikator, variabel X_1 dan X_3 masing-masingnya memiliki 2 variabel manifest, variabel X_2 merupakan variabel yang terukur serta variabel X_4 memiliki 4 variabel manifest. Masing-masing variabel manifest memiliki sebuah *error measurement*.

2.2 NILAI STANDARDIZED LOADING FACTOR

2.2.1 Pengujian validitas

Tabel 2.1 Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	Estimasi	Keterangan
Kriminalitas	Y_1	0.893	Valid
	Y_2	1,092	Valid
	X_{11}	0.510	Valid

Variabel	Indikator	Estimasi	Keterangan
Kepadatan Penduduk	X ₁₂	0.807	Valid
Kemiskinan	X ₃₁	2.050	Valid
	X ₃₂	0.451	Valid
IPM	X ₄₁	0.84	Valid
	X ₄₂	0.998	Valid
	X ₄₃	0.748	Valid
	X ₄₄	0.653	Valid

Interpretasi :

Berdasarkan output di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Standardized Regression Weights* dari semua variabel indikator atau *manifest* itu memiliki nilai ≥ 0.30 artinya seluruh variabel indikator atau *manifest* tersebut sudah cukup valid untuk menggambarkan masing-masing dari latennya, maka tidak ada indikator yang perlu dihapus.

2.2.2 Pengujian Reliabilitas

Tabel 2.2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator	CR	VE	Keterangan
Kriminalitas	Y ₁	0,9975	0,9945	Reliabel
	Y ₂			
Kepadatan Penduduk	X ₁₁	0,615	0,4562	Tidak reliabel
	X ₁₂			
Kemiskinan	X ₃₁	1,602	2,159	Reliabel
	X ₃₂			
IPM	X ₄₁	0,9724	0,9001	Reliabel
	X ₄₂			
	X ₄₃			
	X ₄₄			

Interpretasi:

- **Construct Reliability**

Nilai batas (*cut off*) uji *construct reliability* diterima apabila nilainya > 0.70 . berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel yang memiliki nilai *construct reliability* > 0.70 yaitu Kriminalitas (0,9975), kemiskinan (1,602) dan IPM (0,9724) maka indikator-indikator Kriminalitas dan IPM memiliki konsistensi yang baik.

- **Variance Extracted**

Nilai batas (*cut off*) uji *variance extracted* yang direkomendasikan > 0.50 artinya jumlah varians dari indikator-indikator yang diekstraksi oleh konstruk laten lebih banyak dibandingkan dengan varians error nya. Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat bahwa terdapat tiga variabel yang memiliki nilai *variance extracted* > 0.50 . yaitu kriminal sebesar 0.9945, kemiskinan sebesar 2,1569 serta variabel IPM dengan nilai *variance extracted* sebesar 0,9001.

2.3 MODIFIKASI MODEL

Modifikasi model dapat dilakukan setelah memastikan bahwa data pada penelitian tidak terdapat *outlier* atau dapat dilakukan setelah dilakukan peninjauan atau pengujian asumsi data yang terpenuhi.

2.3.1 Pengujian asumsi

1. Evaluasi ukuran sampel

Asumsi pertama yang perlu dipenuhi adalah jumlah sampel. Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakilinya. Sampel dalam penelitian SEM bila pendugaan parameter menggunakan metode *maximum likelihood estimation* maka besar sampel yang disarankan antara 100 hingga 200 atau 5 sampai 10 kali jumlah indikator dari keseluruhan variable laten.

Notes for Group (Group number 1)

The model is recursive.
Sample size = 23

Gambar 2.2 Evaluasi ukuran sampel

Interpretasi :

Berdasarkan output di atas, dapat dilihat bahwa jumlah sampel adalah sebanyak 23 sampel maka disimpulkan bahwa untuk uji asumsi jumlah sampel tidak terpenuhi (sehingga seharusnya dilakukan penambahan jumlah sampel dalam kasus ini untuk mengatasinya dapat dilakukan penggantian lokasi sampel yang sebelumnya di daerah provinsi Aceh bisa dilakukan di kabupaten/kota pulau Sumatra atau sebagainya untuk menjangkau jumlah sampel yang maksimal. Namun berkaitan dengan lokasi proyek saat ini analisis akan dilanjutkan guna mendapatkan kesimpulan pengaruh kriminalitas di daerah Aceh).

2. Evaluasi asumsi outlier

Tabel 2.3. Jarak Mahalanobis

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
19	18,322	,074	,831
23	16,065	,139	,848
1	15,289	,170	,774
11	14,496	,207	,730
20	14,194	,222	,604
...
8	7,202	,782	,418
2	7,125	,789	,253
15	6,505	,838	,254
21	5,997	,874	,193
7	5,173	,922	,156

Interpretasi:

Nilai chi-square, dengan probabilitas 0.001 dan df yaitu 8, diperoleh sebanyak 26,1245. Maka berdasarkan output pada Tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa tidak ada observasi yang nilai dari jarak mahalanobis > (lebih besar dari) chi square sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi outlier terpenuhi.

3. Evaluasi asumsi multikolinearitas

- Hipotesis
H0: Tidak terdapat multikolinearitas
H1: terdapat multikolinearitas
- Daerah penolakan
Tolak H₀ jika determinant of sample covariance matrix > 0
- Statistik uji

Determinant of sample covariance matrix = ,000

Gambar 2.3 Evaluasi asumsi multikolinearitas

- Keputusan
Berdasarkan output diatas, diketahui nilai *determinant of sample covariance matrix* sebesar 0. Sehingga, diperoleh keputusan tidak dapat menolak H₀.
- Kesimpulan
Berdasarkan keputusan yaitu tidak dapat menolak H₀, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada data.

4. Evaluasi asumsi normalitas multivariat

- Hipotesis
H₀: Data tidak berdistribusi normal Multivariat
H₁: Data berdistribusi normal multivariat
- Daerah penolakan
Tolak H₀, jika $-2,58 < \text{c.r. multivariat} < 2,58$
- Statistik uji

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X2	,038	,053	,819	1,603	,130	,128
X41	,041	,046	-,230	-,451	-,553	-,541
X42	13,060	17,810	1,927	3,773	5,574	5,457
X43	8,220	13,030	1,239	2,426	1,354	1,325
X44	,032	,075	1,841	3,604	4,324	4,233
X31	1,310	3,340	,051	,100	-,977	-,956
X32	,230	1,090	,711	1,392	,473	,463
X12	,760	2,660	,690	1,351	-,354	-,347
X14	,970	1,050	-,644	-1,262	,312	,305
Y2	,010	,121	,878	1,720	,438	,428
Y1	,008	,138	1,215	2,378	1,766	1,729
Multivariate					,661	,094

Gambar 2.4 Evaluasi asumsi normalitas multivariat

- Keputusan

Berdasarkan output diatas, diperoleh nilai c.r. multivariat $(0,094) < 2,58$. Sehingga keputusan yang didapatkan adalah tolak H_0 .

- Kesimpulan

Berdasarkan keputusan yaitu tolak H_0 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal multivariat

2.3.2 Modifikasi model

Evaluasi kesesuaian model keseluruhan untuk model modifikasi lanjutan ditampilkan pada tabel berikut 2.4 dan pada lampiran 3.

Tabel 2.4 Evaluasi kesesuaian model modifikasi lanjutan

Ukuran kecocokan	Cut of Values	Estimasi	Tingkat kecocokan
Statistic chi-square (χ^2)	χ^2 diharapkan lebih kecil	37,570	Good fit
	Probability $\geq 0,05$	0,352	
RMSEA	$\leq 0,08$	0,058	Good fit
GFI	$\geq 0,90$	0,796	Marginal fit
CFI	$\geq 0,90$	0,988	Good fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,615	Poor fit
TLI	$\geq 0,90$	0,981	Good fit
Normed Chi-Square	$1 \leq \text{Normed Chi-Square} \leq 5$	1,073	Good fit

Proses modifikasi tidak dapat dilanjutkan dikarenakan tidak adanya korelasi yang disarankan oleh *output software*. Namun pada Tabel 2.4 menunjukkan bahwa uji kecocokan model dominan didapatkan *Good fit* sehingga diasumsikan atau dinyatakan bahwa model secara keseluruhan akan memperoleh hasil yang baik dikarenakan indikator yang digunakan cukup untuk menjelaskan variabel laten yang digunakan dalam penelitian.

2.4 EVALUASI KESESUAIAN MODEL STRUKTURAL UNTUK MODEL MODIFIKASI LANJUTAN

Evaluasi kesesuaian model struktural untuk model modifikasi lanjutan atau pengujian signifikansi pada penelitian menggunakan hipotesis :

- a. Kepadatan penduduk

$H_{0a} : \gamma_1 = 0$ (Kepadatan penduduk (ξ_1) tidak memengaruhi kriminalitas (η))

$H_{1a} : \gamma_1 \neq 0$ (Kepadatan penduduk (ξ_1) tidak memengaruhi kriminalitas (η))

- b. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

$H_{0b} : \gamma_2 = 0$ (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (ξ_2) tidak memengaruhi kriminalitas (η))

$H_{1b} : \gamma_2 \neq 0$ (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (ξ_2) memengaruhi kriminalitas (η))

- c. Kemiskinan

$H_{0c} : \gamma_3 = 0$ (Kemiskinan (ξ_3) tidak memengaruhi kriminalitas (η))

$H_{1c} : \gamma_3 \neq 0$ (Kemiskinan (ξ_3) memengaruhi kriminalitas (η))

- d. Indeks Pembangunan Manusia

$H_{0d} : \gamma_4 = 0$ (Indeks Pembangunan Manusia (ξ_4) tidak memengaruhi kriminalitas (η))

$H_{1d} : \gamma_4 \neq 0$ (Indeks Pembangunan Manusia (ξ_4) memengaruhi kriminalitas (η))

Tabel 2.5 Evaluasi kesesuaian model struktural untuk model modifikasi lanjutan

Variabel laten endogen	Variabel laten eksogen	C.R.	P-value	Keterangan
Y	X ₁	-1,993	0,046	Signifikan
	X ₂	0,390	0,697	Tidak signifikan
	X ₃	0,552	0,581	Tidak signifikan
	X ₄	3,040	0,002	Signifikan

Berdasarkan Tabel 2.5 didapatkan bahwa setiap variabel eksogen yang memiliki pengaruh langsung terhadap Y (kriminalitas (η)). Berdasarkan Tabel 2.5 juga dapat diputuskan bahwa dapat menolak H_0 pada X₁ dan X₄ dikarenakan $p\text{-value} < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepadatan penduduk (ξ_1) dan Indeks Pembangunan Manusia (ξ_4) yang memiliki pengaruh terhadap kriminalitas (η).

2.5 ANALISIS PERSAMAAN STRUKTURAL

Tabel 2.6. Analisis persamaan struktural

No	Variabel	Efek langsung	Efek tidak langsung	Efek total	R ²
1	X ₁ -> Y	-2,939	0,000	-2,218	0,503
2	X ₂ -> Y	2,858	0,000	1,901	
3	X ₃ -> Y	0,003	0,000	0,003	
4	X ₄ -> Y	-0,448	0,000	-0,390	

Hasil yang didapatkan pada tabel 2.6. mendapatkan model persamaan struktural pada penelitian berupa :

$$\eta = \gamma_1 + \gamma_2 + \gamma_3 + \gamma_4$$

$$Y = -2,939X_1 + 2,858X_2 + 0,003X_3 - 0,448X_4$$

Y = -2,939 Kepadatan penduduk (ξ_1) + 2,858 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (ξ_2) + 0,003 Kemiskinan (ξ_3) - 0,448 Indeks Pembangunan Manusia (ξ_4)

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R²) dapat disimpulkan bahwa 50,3% kriminalitas dapat dijelaskan oleh kepadatan penduduk, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Kemudian berdasarkan nilai korelasi yang didapatkan menunjukkan bahwa kepadatan penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki pengaruh yang negatif terhadap kriminalitas sedangkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan kemiskinan memiliki pengaruh positif terhadap kriminalitas.

2.7 PERSAMAAN MODEL PENGUKURAN

Hasil persamaan model struktural penelitian dapat dilihat pada Lampiran 6, adapun persamaan yang didapatkan adalah :

$$Y_{11} = 1,00 \text{ Kriminalitas}(\eta) + 0,000$$

$$Y_{12} = 1,125 \text{ Kriminalitas}(\eta) + 0,000$$

$$X_{11} = 45,332 \text{ Kepadatan penduduk}(\xi_1) + 0,124$$

$$X_{12} = 1,00 \text{ Kepadatan penduduk}(\xi_1) + 0,000$$

$$X_{31} = 0,616 \text{ Kemiskinan}(\xi_3) + 0,318$$

$$X_{32} = 1,00 \text{ Kemiskinan}(\xi_3) + 0,164$$

$$X_{41} = 0,124 \text{ Indeks Pembangunan Manusia}(\xi_4) + 0,000$$

$X_{42} = 88,350$ Indeks Pembangunan Manusia (ξ_4) + 0,337

$X_{43} = 150,412$ Indeks Pembangunan Manusia (ξ_4) + 0,020

$X_{44} = 1,00$ Indeks Pembangunan Manusia (ξ_4) + 0,000

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan studi kasus yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa penelitian ini menghasilkan model struktural untuk Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kriminalitas di Provinsi Aceh adalah sebagai berikut:

$$\eta = \gamma_1 + \gamma_2 + \gamma_3 + \gamma_4$$

$$Y = -2,939X_1 + 2,858X_2 + 0,003X_3 - 0,448X_4$$

Model yang diperoleh menunjukkan bahwa kepadatan penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki pengaruh yang negatif terhadap kriminalitas sedangkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan kemiskinan memiliki pengaruh positif terhadap kriminalitas. Akan tetapi pada uji signifikansi model struktural hanya variabel kepadatan penduduk (ξ_1) dan Indeks Pembangunan Manusia (ξ_4) yang memiliki pengaruh terhadap kriminalitas (η). Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,503. Persamaan model struktural ini bermakna bahwa 50,3% kriminalitas dapat dijelaskan oleh kepadatan penduduk, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

DAFTAR PUSTAKA

BPS. (2023). *Provinsi Aceh Dalam Angka 2023*. Banda Aceh: Badan Pusat Statistika Provinsi Aceh.

BPS. (2023). *Provinsi Aceh Dalam Angka 2023*. Banda Aceh: Badan Pusat Statistika Provinsi Aceh.

Lampiran

Lampiran 1. Nilai Estimasi

Standardized Regression Weights (Group member 1 - Default model)

	Estimate
V <== X1	-.739
V <== X2	.092
Y <== X3	-.108
Y <== X2	.289
Y1 <== Y	.893
Y2 <== Y	1.092
X14 <== X1	.513
X12 <== X1	.307
X32 <== X3	2.050
X31 <== X3	.431
X44 <== X4	.319
X43 <== X4	.098
X42 <== X4	.748
X41 <== X4	.653

Lampiran 2. Evaluasi kesesuaian model keseluruhan

CMIN

Model	MINRES	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	31	48.914	16	.357	3.054
Saturated model	68	.000	0		
Independence model	11	205.292	55	.000	3.733

RMSEA

Model	RMSEA	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.090	.760	.560	.414
Saturated model	.000	1.000	1.000	1.000
Independence model	.133	.420	.269	.153

Baseline Comparison

Model	NFI	RFI	IFI	TLI	CFI
Default model	.829	.793	.852	.921	.948
Saturated model	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
Independence model	.636	.600	.680	.760	.800

Parcimony-adjusted Measures

Model	PNBFI	PNRFI	PNIFI	PNCFI
Default model	.655	.619	.681	.761
Saturated model	1.000	1.000	1.000	1.000
Independence model	1.000	.600	.680	.760

NCFI

Model	NCFI	LO 90	HI 90
Default model	10.904	.000	32.777
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	216.292	165.289	268.841

PMN

Model	PMN	FI	LO 90	HI 90
Default model	1.113	.987	.900	1.000
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	12.099	9.559	7.422	12.018

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCI 90%
Default model	.117	.090	.133	.156
Independence model	.137	.107	.168	.200

AK

Model	AK	BCC	BIC	CAC
Default model	106.934	170.934	140.999	170.999
Saturated model	132.000	280.000	206.940	272.940
Independence model	287.292	315.692	295.783	313.783

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	4.561	4.266	5.854	8.113
Saturated model	6.000	6.000	6.000	14.200
Independence model	13.099	10.922	15.538	14.259

HOELTER

Model	HOELTER	HOELTER
Default model	.05	.01
Default model	24	28
Independence model	7	7

Lampiran 3. Evaluasi kesesuaian model modifikasi lanjutan

CMIN

Model	MINRES	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	31	37.870	16	.352	2.367
Saturated model	68	.000	0		
Independence model	11	205.292	55	.000	3.733

RMSEA

Model	RMSEA	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.090	.760	.560	.414
Saturated model	.000	1.000	1.000	1.000
Independence model	.133	.420	.269	.153

Baseline Comparison

Model	NFI	RFI	IFI	TLI	CFI
Default model	.829	.793	.852	.921	.948
Saturated model	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
Independence model	.636	.600	.680	.760	.800

Parcimony-adjusted Measures

Model	PNBFI	PNRFI	PNIFI	PNCFI
Default model	.655	.619	.681	.761
Saturated model	1.000	1.000	1.000	1.000
Independence model	1.000	.600	.680	.760

NCFI

Model	NCFI	LO 90	HI 90
Default model	10.904	.000	32.777
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	216.292	165.289	268.841

PMN

Model	PMN	FI	LO 90	HI 90
Default model	1.113	.987	.900	1.000
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	12.099	9.559	7.422	12.018

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCI 90%
Default model	.090	.090	.133	.156
Independence model	.137	.107	.168	.200

AK

Model	AK	BCC	BIC	CAC
Default model	99.376	170.934	134.770	165.770
Saturated model	132.000	280.000	206.940	272.940
Independence model	287.292	315.692	295.783	313.783

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	4.525	4.409	5.299	7.908
Saturated model	6.000	6.000	6.000	12.200
Independence model	13.099	10.922	15.538	14.259

HOELTER

Model	HOELTER	HOELTER
Default model	.05	.01
Default model	39	34
Independence model	7	7

Lampiran 4. Evaluasi kesesuaian model struktural untuk model modifikasi lanjutan

		S.E.	C.R.	P	Label
Y	<--- X4	,216	3,048	,002	par_7
Y	<--- X2	,201	,189	,007	par_8
Y	<--- X1	,188	-1,993	,046	par_15
Y	<--- X3	,144	,252	,581	par_16

Lampiran 5. Analisis persamaan struktural

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X3	X1	X2	X4	Y
Y	,003	-2,919	2,858	-,448	,000

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X3	X1	X2	X4	Y
Y	,000	,000	,000	,000	,000

Total Effects (Group number 1 - Default model)

	X3	X1	X2	X4	Y
Y	,003	-2,919	2,858	-,448	,000

Squared Multiple Correlations (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y	,501

Lampiran 6. Persamaan model pengukuran

		Estimate		Estimate
Y	<--- X4	-,448	X4	,000
Y	<--- X2	2,858	X2	,000
Y	<--- X1	-2,919	X1	,000
Y	<--- X3	,003	X3	,216
Y1	<--- Y	1,000	e15	,000
Y2	<--- Y	1,125	e1	,000
X44	<--- X4	1,000	e2	,000
X43	<--- X4	150,412	e11	,000
X42	<--- X4	88,350	e12	,020
X41	<--- X4	,124	e13	,337
X14	<--- X1	1,000	e14	,000
X12	<--- X1	45,332	e16	,000
X32	<--- X3	1,000	e17	,124
X31	<--- X3	,616	e18	,164
			e19	,318